

Konseling *Solution Focus Brief Therapy* (SFBT) untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri di Panti Yatim Manarul Ulum Ciamis

SKRIPSI

Oleh

Hanifa Hanzala

hanifahanzala@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang dirasakan setiap individu, termasuk pada bidang pendidikan. Kebijakan pemerintah melakukan pembelajaran jarak jauh untuk meminimalisir penyebaran virus corona menjadikan anak asuh yang biasanya dapat mengeksplor potensinya kini menghabiskan seluruh waktunya tinggal di panti. Keadaan tersebut menjadi tantangan bagi anak asuh untuk terus mengaktualisasikan diri dengan keadaan di tengah pandemi, terlebih kondisi di lingkungan panti yatim yang berbeda dengan lingkungan rumah pada umumnya. Tidak jarang anak asuh merasa tidak percaya diri, harga diri yang rendah, dan mengalami gangguan psikologis karena kondisi dirinya. Meskipun belajar secara daring aktualisasi diri penting untuk dilakukan karena menjadikan anak asuh dapat berkembang dengan seluruh potensi yang ia miliki. Aktualisasi diri dipandang oleh ahli sebagai kebutuhan tertinggi setiap individu untuk menjadi pribadi yang utuh yang sesuai dengan seluruh kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Jika anak asuh tidak aktualisasi diri kemungkinan akan terjadi kesakitan dan gangguan yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak asuh pada kondisi tertentu. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas konseling *Solution Focus Brief Therapy* untuk meningkatkan aktualisasi diri pada anak asuh usia remaja yang memiliki tingkat aktualisasi diri yang rendah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain subjek tunggal (*single subject research*) dengan pola A-B-A. Penelitian ini memilih populasi pada adalah anak asuh di Panti Yatim Manarul Ulum Ciamis dan sampel penelitian yang diberikan intervensi konseling *Solution Focus Brief Therapy* merupakan anak asuh yang memiliki tingkat aktualisasi diri yang rendah. Penelitian ini juga menggunakan analisis visual dengan melihat langsung kecenderungan garis *trend* pada grafik dan analisis statistik dengan menggunakan perhitungan PND (*Percentage Non-Overlapping Data*) untuk analisis data. Hal itu bertujuan untuk menguji efektivitas intervensi konseling *Solution Focus Brief Therapy* yang diberikan kepada anak asuh. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor aktualisasi diri yang signifikan pada fase *baseline* (A1), fase intervensi (B) dan *baseline* (A2). Dengan demikian, konseling *Solution Focus Brief Therapy* terbukti efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri.

Kata Kunci: Aktualisasi Diri, Konseling *Solution Focus Brief Therapy*, Penelitian subjek Tunggal.